

The Effectiveness of Using the Home Visit Method in Elementary Schools During the Covid – 19 Pandemic

Rohmi Wulandari

SD Negeri 2 Selorejo
wulandarirohmi223@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The Covid -19 pandemic that occurred in almost all parts of the world has become an obstacle for all groups and is a health crisis for mankind. In the world of education, the Covid -19 pandemic has had a very large impact, many schools have been closed to stop the spread of Covid-19. online and applying the Home Visit method. The aim of this research is to find out the effectiveness of using the Home Visit method in Elementary Schools during the Covid–19 pandemic. The results show learning activities using the home visit method can support the online learning process which has many problems including infrastructure, network , the ability to use IT and geographic limitations. Home visits are an option for learning methods during a pandemic. This method is similar to teaching and learning activities delivered during home schooling. face students. Teachers can interact directly with parents of students. Dig up information while measuring the level of commitment of parents to student education. This allows for the synergy needed to support the progress of student education.

Keywords: *Effectiveness , Home Visit Method , Pandemic covid -19*

Abstrak

Pandemi covid -19 yang terjadi hampir di seluruh dunia menjadi kendala bagi semua kalangan dan merupakan krisis kesehatan bagi umat manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemi covid – 19 memberikan dampak yang sangat besar, banyak sekolah ditutup untuk menghentikan penyebaran covid-19. Pembelajaran dilaksanakan secara daring dan menerapkan metode Home Visit. Tujuan penelitian ini yakni mengetahui efektivitas penggunaan metode Home Visit di Sekolah Dasar pada masa pandemic covid–19. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan pembelajaran menggunakan metode home visit dapat menunjang proses pembelajaran daring yang memiliki banyak permasalahan di antaranya infrastruktur, jaringan, kemampuan untuk menggunakan IT dan keterbatasan geografis. Home visit merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat home schooling. Guru mengadakan home visit di rumah siswa dalam waktu tertentu untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Guru dapat berinteraksi langsung dengan orang tua siswa. Menggali informasi sekaligus mengukur tingkat komitmen orang tua terhadap pendidikan siswa. Sehingga memungkinkan adanya sinergi yang dibutuhkan untuk mendukung kemajuan pendidikan siswa.

Kata kunci: *Efektivitas , Home Visit Method , Pandemi covid -19*



PENDAHULUAN

Virus corona teridentifikasi pertama kali pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Cina. Pertama kali muncul di Indonesia dimulai dengan dua kasus Corona di Depok, Jawa Barat pada 28 Maret 2020. Virus corona menular lewat lendir (droplet) manusia positif covid-19 yang meloncat ke manusia negatif covid-19. Lendir itu terciprat saat manusia positif covid-19 bersin, batuk, atau berbicara lalu terkena orang lain yang negatif. Penularan virus corona sangat mudah dan cepat. Virus tersebut menyebabkan gangguan pernapasan ringan hingga kematian.

Dampak penyebaran virus covid-19 dirasakan oleh berbagai bidang dalam masyarakat. Interaksi sosial menyebabkan mudahnya persebaran virus covid-19. Pemerintah mulai melakukan berbagai penanggulangan termasuk membatasi berbagai jenis kegiatan terutama yang melibatkan interaksi sosial langsung di tempat-tempat umum. Masyarakat mulai melakukan aktifitas secara online atau daring dari rumah sebagai salah satu cara pencegahan penyebaran virus. Sesuai surat edaran Kemendikbud No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona. Pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah. Penelitian yang dilakukan Baroroh Indiani (2020) berjudul "Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Media Daring pada Masa Pandemi COVID-19" menyimpulkan bahwa media pembelajaran daring menjadi alternatif bagi pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar di tengah pandemi yang sedang berlangsung. Banyak media pembelajaran yang bisa diakses selama pembelajaran daring antara lain telegram, WAG, google classroom, email, zoom dan sebagainya. Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah. Dewi (2020)

Semua media pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu guru harus dengan selektif memilih media yang akan digunakan sesuai dengan peruntukannya agar pembelajaran berjalan optimal (Indiani, 2020). Pada penyelenggaraannya, terjadi beberapa kendala ketika pembelajaran online selain dari pada kendala teknis yang umumnya sering terjadi akibat errornya server, kendala koneksi internet dan sebagainya. Pertama, dari sisi peserta didik, yang tentu memerlukan waktu untuk beradaptasi dari pembelajaran face to face ke bentuk PJJ (Rahmawati, 2009). Kedua, dari sisi guru, kendalanya adalah guru mendapat "beban tambahan" untuk mempelajari, dan memahami penggunaan teknologi-teknologi mutakhir, yang fungsinya supaya guru dapat memanfaatkannya dengan tepat dan efisien, seperti misalnya mempelajari website atau aplikasi google meet, google classroom, edmodo, zoom, Microsoft teams, dan yang lainnya melalui gadget yang terhubung dengan internet (Koesnandar, 2003). Ketiga, bila dilihat dari sisi ketersediaan bahan pembelajaran, ini akan menjadi kendala apabila bahan pembelajaran tersebut sulit diakses. Kendala lainnya juga terjadi apabila bahan pembelajaran penyajiannya tidak menarik, tidak sederhana dan mudah dipahami siswa, serta tidak relevan dengan kebutuhan siswa (Rahmawati, 2009). Keseluruhan kendala ini tentunya berdampak pada siswa maupun gurunya. Serta ketidakmerataan penggunaan teknologi seperti kendala sinyal, penyampaian materi satu arah, dan orang tua secara kemampuan dan materi dalam mendidik anak di rumah belum siap (Vebrianti, 2020)

Metode home visit menjadi alternatif pembelajaran yang diselenggarakan sekolah pada masa pandemi Covid-19. Program dari sekolah yang dilaksanakan dengan cara guru mendatangi salah satu rumah siswa yang sudah dikelompokkan menjadi kelompok kecil yaitu terdiri dari 10 orang sesuai dengan jarak rumah yang berdekatan. Pelaksanaan home visit tetap mengedepankan protokol kesehatan di tengah pandemik tahun 2020. Tujuan dari pelaksanaan penerapan metode home visit yaitu untuk mengurangi dampak dari pandemi Covid-19 dan membuat siswa menjadi

termotivasi untuk belajar selama di rumah (Prasetyo T, 2021). Dengan home visit, para siswa dapat menangkap pembelajaran secara visual dan audio, karena mereka tidak semuanya menguasai salah satu media pembelajaran tersebut. Ada yang harus keduanya, seperti guru menulis dan siswa melihat langsung.

Pentingnya pembelajaran Home Visit Method ini dapat memberikan peluang bagi guru untuk bisa mengetahui karakter dari setiap individu siswa. Hal tersebut dapat terwujud apabila kerjasama antara guru dan orang tua siswa bisa terjalin dengan baik. Dengan pembelajaran home visit method ini juga bisa menjadi langkah bagi guru untuk dapat melihat keadaan siswa di lingkungan keluarganya, karena keberhasilan siswa diawali dari keadaan ataupun kondisi di rumah mereka. Dengan pembelajaran ini, tenaga pendidik ataupun pihak sekolah dapat mengetahui informasi secara langsung kendala ataupun perilaku yang dilakukan siswa di rumahnya. Tujuan penelitian ini adalah efektivitas penggunaan home visit method di Sekolah Dasar pada masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di awal tahun 2020, akibat COVID-19, dunia menghadapi krisis kesehatan global dan sosial ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di Indonesia, kehidupan jutaan anak dan keluarga seakan terhenti. Pembatasan sosial dan penutupan sekolah berdampak pada pendidikan, kesehatan mental, dan akses kepada pelayanan kesehatan dasar. Penerapan langkah social distancing, penggunaan masker, cuci tangan, membawa hand sanitizer, menjaga jarak dari kerumunan, meningkatkan daya tahan serta memperhatikan kelompok rentan serta perilaku hidup bersih dan sehat sebagai langkah pencegahan penularan virus. Namun banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi menurut pendapat Buana, Dana (2020). Proses belajar mengajar yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi BDR atau secara daring diharapkan dapat mengurangi dampak persebaran covid-19.

Kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di Indonesia, sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan karena adanya kendala-kendala yaitu ada keterbatasan kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet terbatas, kurangnya kemauan untuk menganggarkan. Dampak dari kendala-kendala yang telah disebutkan di atas, yang pertama, motivasi dan disiplin belajar siswa menurun atau mengendor, contohnya karena siswa merasa kesulitan memahami materi dari modul atau bahan ajar yang gurunya berikan. Dampak Kedua, adalah ketidaktepatan guru menggunakan media pembelajaran terhadap mata pelajarannya, akibat dari kurangnya pemahaman. Selain itu, siswa bisa saja menjadi bosan bila media PJJ, kegiatan belajar dibuat monoton oleh guru. Lain hal, jika guru cenderung berpasrah diri dan enggan memvariasikan media pembelajaran onlinenya, dampaknya, siswa kesulitan mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian ini berdampak pada lingkungan belajar siswa yang menjadi tidak kondusif dan pasif sebagaimana pendapat Rahmawati (2009). Ketiga, dampak PJJ berdasarkan hasil penelitian diantaranya adalah menurunnya hasil belajar dan prestasi siswa menurut [Septantiningtyas, (2018), Putri (2019), Zamaludin (2016)]. Namun, ada pula penelitian yang membuktikan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar meskipun tidak signifikan menurut Yerusalem, M.R., Rochim, A.F., & Martono K.T (2015).

Menurut Amalia, Sa'adah (2020) dalam penelitian yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia menyatakan bahwa solusi yang dapat dilakukan bisa berupa solusi langsung dan tak langsung. Solusi langsung diberikan oleh pihak sekolah, sedangkan solusi tak langsung adalah berupa kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. Dari pihak sekolah memberikan alternative solusi agar proses belajar mengajar dapat optimal meskipun

tidak dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka secara rutin seperti saat sebelum pandemi yaitu dengan melaksanakan metode home visit terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring. Program home visit sebagai salah satu solusi mengatasi kesulitan belajar siswa dan merupakan tindakan preventif mengurangi miskomunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mokodompit, I.S (2020) dengan judul Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid -19 : Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah menyatakan bahwa kegiatan home visit dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau data yang dibutuhkan dalam memahami lingkungan dan kondisi belajar siswa selama diterapkannya pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, dalam rangka evaluasi tentang efektivitas proses pembelajaran demi meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengajaran pada masa Covid-19, mengingat terdapat berbagai fenomena yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran online dan pelaksanaan program home visit, maka guru melakukan eksplanasi pedagogik dengan paradigma positivistik pada kebijakan sekolah dalam kegiatan home visit sebagai refleksi kurikulum darurat Covid-19 dengan mengukur tingkat kesiapan guru, respon siswa, materi dan hasil belajar dengan skala pengukuran atau rating scale penelitian kualitatif deskriptif melalui penyebaran angket sebagai penguatan data pada hasil pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan home visit membantu guru dalam mendapatkan informasi tentang keluhan siswa dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.

Program metode home visit dari sekolah yang dilaksanakan dengan cara guru mendatangi salah satu rumah siswa yang sudah dikelompokkan menjadi kelompok kecil yaitu terdiri dari 10 orang sesuai dengan jarak rumah yang berdekatan. Pelaksanaan home visit tetap mengedepankan protokol kesehatan di tengah pandemik. Tujuan dari pelaksanaan penerapan metode home visit yaitu untuk mengurangi dampak dari pandemi Covid-19 dan membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar selama di rumah. Pelaksanaan home visit dilakukan setiap satu minggu sekali pertemuan dengan kunjungan guru. Metode home visit membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan menyenangkan siswa. Selain itu, orang tua dapat dengan mudahnya siswa dapat bertanya langsung dengan guru ketika materi belajar tidak jelas menurut pendapat Prasetyo (2021).

Menurut Nirmala B, Annuar H (2020) dalam penelitian yang berjudul Home Visit : Strategi PAUD dari Rumah Bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19 menyatakan ada empat tahapan strategi home visit yakni: 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap kegiatan lanjutan; dan 4) monitoring dan evaluasi. Diharapkan strategi home visit menjadi solusi bagi guru dengan segala keterbatasan untuk tetap memberikan layanan yang terbaik di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Karena tidak setiap daerah memiliki akses internet yang memadai, orang tua siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda sehingga tidak setiap siswa difasilitasi gadget dan kuota internet dalam melaksanakan pembelajaran daring serta penguasaan teknologi guru dan orang tua masih kurang. Kegiatan home visit yang dilakukan guru merupakan sarana untuk menginformasikan kepada orang tua anak terkait usaha-usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan seluruh potensi, minat, dan bakat anak secara utuh dan menyeluruh selama di rumah. Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa membantu dalam memberikan stimulus dan memantau tahap perkembangan anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Hamidi (2017) yang berjudul Metode Home Visit dalam Meningkatkan Perhatian Orang Tua pada Anak

menyatakan bahwa penerapan layanan home visit pada dasarnya adalah program yang menjembatani komunikasi antara orang tua siswa dengan guru. Komunikasi ini adalah sebagai bentuk kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam menangani kenakalan siswa, dan memantau dalam meningkatkan perhatian orang tua pada anak. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya layanan home visit mampu meningkatkan perhatian orang tua terhadap anaknya. Ini dapat dilihat dengan seringnya orang tua berkomunikasi dengan pihak sekolah secara intens, wali kelas, dan sering berkomunikasi dengan anaknya. Dampak yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan metode home visit adalah keterbatasan waktu dan guru, penerimaan orang tua yang kurang mendukung. Terlepas dari kekurangan yang ada metode home visit yang digunakan untuk memahami individu siswa demikian juga guru merupakan pola pembelajaran yang tepat dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa proses pembelajaran secara daring di Sekolah Dasar pada masa pandemi covid-19 mengalami beberapa kendala. Penggunaan metode home visit dinilai mampu dan efektif dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Kunjungan guru secara berkala dengan mematuhi protokol kesehatan merupakan solusi mengatasi kesulitan belajar siswa dan merupakan tindakan preventif mengurangi miskomunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19. Pelaksanaan home visit membantu guru dalam mendapatkan informasi tentang keluhan siswa dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar karena dapat berinteraksi kembali bersama guru dan teman-temannya secara langsung, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, dapat meningkatkan perhatian orang tua pada anak, penerapan layanan home visit pada dasarnya adalah program yang menjembatani komunikasi antara orang tua siswa dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Sa'adah, N(2020). Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi* 13920;214-225. Diperoleh dari <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Buana, R.D(2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/publication/340103659_Analisis_Perilaku_Masyarakat_Indonesia_dalam_Menghadapi_Pandemi_Virus_Corona_Covid-19_dan_Kiat_Menjaga_Kesejahteraan_Jiwa
- Dewi, F.A.W.(2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Diperoleh dari DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fahmi, H. (2017). Metode Home Visit meningkatkan Perhatian Orang Tua pada Anak. (Study di SmP Islam YAPKIN An-Nur kp. Kerangkeng, Ds. Buni Bakti, Kec. Babelan, kab. Bekasi). Diperoleh dari : <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/298>
- Indiani, B.(2020). Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sipatokkong BPSM SULSEL* 1(3),227-234. Diperoleh dari <https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipotokkong/article/view/55>
- Mokodompit, I.S(2020). Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah, *Dirasat Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*,6(2),119-131. Diperoleh dari <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>

- Nirmala, B., Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2):1052-1062. Diperoleh dari <https://www.semanticscholar.org/paper/Home-Visit%3A-Strategi-PAUD-dari-Rumah-bagi-Guru-di-Nirmala-Annuar/a5a140eea4c1650bed059972d3ec78c28ddb40a5>
- Prasetyo, T., dkk. (2021). Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 894-902. Diperoleh dari <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.388>
- Putri, K.G., Dewi, S.A.Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom. *Jurnal Al-Fikrah*, 2(1), 60-79. Diperoleh dari <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/45>
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131-135. Diperoleh dari <https://doi.org/10.33650/edureligi.v2i2.714>
- Vebrianti, S., Hidayat, D. (2020). Manajemen Krisis Study From Home dan Kebijakan di Masa New Normal. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/publication/350694357_MANAJEMEN_KRISIS_STUDY_FROM_HOME_DAN_KEBIJAKAN_DI_MASA_NEW_NORMAL
- Yerusalem, M.R., Rochim, A.F., Martono, K.T. (2015). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(4), 481. Diperoleh dari <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.3.4.2015.481-492>